

ABSTRAK

Munculnya berbagai penyakit disebabkan karena kurangnya kebiasaan untuk mencuci tangan maka akan mempermudah masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh, hal ini akan mengakibatkan anak mudah terkena penyakit. Penyakit yang sering menyerang pada anak usia sekolah (6-12) khususnya anak sekolah dasar kelas 3, umumnya berkaitan dengan PHBS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap PHBS mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Ngagel Rejo V Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *Quasi-Eksperimental* dengan rancangan *one- group pra-post test design*. Populasi murid kelas 3 SDN Ngagel Rejo V dengan besar 40 siswa. Besar sampel 36 responden, diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan variabel dependen adalah PHBS mencuci tangan. Instrumen menggunakan wawancara PHBS. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Paired t-test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mencuci tangan didapatkan rata-rata skor 10,31 dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata skor 11,97. Setelah dilakukan uji statistik *Paired t- test* didapatkan nilai $p = 0,001$ dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap PHBS mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN NgagelRejo V Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan bisa meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan. Peran perawat sebagai edukator harus dapat melakukan upaya promotif dan preventif di sekolah.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, PHBS mencuci tangan